

## Penerapan *Guided Note Taking* terhadap Hasil Belajar Kelas IV SD YPK Keyen

Anis Alfian Fitriani<sup>1✉</sup>, Stefanus Orong Lewotok<sup>2</sup> & Ahmad Yulianto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi PGSD, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia

✉ E-mail: anisalfianfitriani@unimudasorong.ac.id, stefanusoronglewotok@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan metode *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD YPK Keyen, Kabupaten Sorong Selatan. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SD YPK Keyen, sedangkan sampel penelitian difokuskan pada siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 10 perempuan dan 5 laki-laki. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Guided Note Taking*, sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes (pretest dan posttest) serta observasi. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi tes tertulis berupa soal pilihan ganda dan lembar observasi berbentuk checklist untuk mencatat aktivitas siswa. Data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Sebelum metode diterapkan, sebagian besar siswa memperoleh nilai sangat rendah (20–55), hanya sedikit yang berada pada kategori rendah hingga sedang. Setelah penerapan metode *Guided Note Taking*, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 79,00, dengan mayoritas siswa masuk kategori "Tinggi" (80–89) dan "Sangat Tinggi" (90–100). Persentase ketuntasan belajar juga mencapai 93,33%. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung (16,36) lebih besar dari  $t$  tabel (1,76), sehingga hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dengan demikian, metode *Guided Note Taking* terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan metode tersebut berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Pratiwi, dkk 2024 yang menyatakan bahwa metode *Guided note taking* mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** Metode *Guided Note Taking*; Hasil Belajar; Sekolah Dasar

### Abstract

*This study aims to determine the extent to which the implementation of the Guided Note-Taking method affects student learning outcomes in fourth-grade Civics at YPK Keyen Elementary School, South Sorong Regency. The study population included all YPK Keyen Elementary School students, while the sample focused on 15 fourth-grade students, consisting of 10 girls and 5 boys. The independent variable in this study was the Guided Note-Taking learning method, while the dependent variable was student learning outcomes. Data collection techniques were conducted through tests (pretest and posttest) and observations. The research instruments used included written tests in the form of multiple-choice questions and observation sheets in the form of checklists to record student activities. Data were analyzed using descriptive and inferential statistics. Before the implementation of the Guided Note-Taking method, most students scored very low (20–55), with only a few in the low to moderate categories. After the implementation of the Guided Note-Taking method, the average student score increased to 79.00, with the majority of students falling in the "High" (80–89) and "Very High" (90–100) categories. The learning completion percentage also reached 93.33%. The  $t$ -test results showed that the calculated  $t$ -value (16.36) was greater than the tabulated  $t$ -value (1.76), thus accepting the alternative hypothesis ( $H_1$ ). Thus, the Guided Note-Taking method was proven to have a significant impact on improving student learning outcomes. This finding confirms that the implementation of this method positively contributes to improving student achievement.*

**Keywords:** *Guided Note Taking Method; Learning Outcomes; Elementary School*

## PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman, pendidikan semakin mendapat perhatian serius dari para pendidik maupun calon pendidik. Pendidikan dipahami sebagai usaha sadar dan bertanggung jawab yang dilakukan orang dewasa untuk membantu anak mencapai kedewasaan, baik secara fisik maupun psikis. Keberhasilan pendidikan umumnya diukur dari proses pembelajaran yang berlangsung, di mana peran pendidik dan siswa sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha terencana untuk membangun suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup penguasaan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan emosi, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi kehidupan pribadi, masyarakat, maupun bangsa. Dengan demikian, memperbaiki kualitas pendidikan di jenjang dasar menjadi langkah strategis untuk membangun sistem pendidikan nasional secara menyeluruh. Dua faktor utama yang memengaruhi keberhasilan pendidikan adalah guru beserta metode pembelajarannya, serta peserta didik sebagai subjek belajar.

Dalam konteks bangsa modern, kemajuan pendidikan menjadi tolok ukur kemajuan suatu negara, karena tujuan utama pendidikan adalah memanusiakan manusia. Namun, realitas pendidikan di Indonesia masih menghadapi masalah kualitas yang tergolong rendah (Thaib, 2013). Hal ini terlihat dari hasil asesmen internasional PISA tahun 2015, di mana Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara dalam aspek literasi membaca, matematika, dan sains.

Capaian ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan nasional masih di bawah rata-rata.

Selain rendahnya kualitas akademik, persoalan lain yang muncul adalah melemahnya pendidikan karakter. Fenomena perilaku menyimpang siswa, seperti berkata kasar pada orang tua, membenarkan tindakan bullying, seks bebas, tawuran antarsekolah, hingga kecanduan gawai, mencerminkan kurangnya pembinaan nilai moral. Dalam hal ini, pendidikan karakter menjadi solusi penting untuk membangun kesadaran dan perilaku positif siswa (Megawangi, 2007).

Salah satu mata pelajaran yang berperan besar dalam membentuk karakter adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Menurut Nurmalisa, Mentari, dan Rohman (2020), tujuan pembelajaran PKn adalah membentuk peserta didik agar menjadi warga negara yang berlandaskan nilai Pancasila dan UUD 1945, sehingga dapat dipercaya oleh bangsa dan negaranya. Karena itu, PKn sangat penting diajarkan sejak sekolah dasar, agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan konsisten sepanjang hidup.

Namun, hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Keyen pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Hal ini diduga akibat kurangnya variasi metode pembelajaran yang membuat siswa kurang tertarik dan tidak aktif. Berdasarkan observasi penulis pada 2 Oktober 2023, mayoritas siswa kesulitan memberikan tanggapan atas pertanyaan guru, kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, serta cepat merasa bosan. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah satu arah, yang menyebabkan siswa pasif, mengantuk, bahkan sulit memahami materi, terutama bagi yang duduk di bagian belakang kelas. Kondisi ini diperburuk dengan lemahnya interaksi kelompok, menurunnya konsentrasi, serta minimnya evaluasi guru. Akibatnya,

pemahaman siswa rendah dan hasil belajar tidak optimal.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran baru yang lebih interaktif, kreatif, dan menyenangkan. Strategi ini harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, menarik perhatian mereka pada materi, serta mendorong partisipasi aktif. Salah satu alternatif solusi adalah metode *Guided Note Taking* atau pencatatan terbimbing.

Secara etimologis, *Guided Note Taking* berarti kegiatan mencatat dengan bimbingan. Metode ini mendorong siswa menyusun ringkasan materi melalui bantuan handout yang telah disiapkan guru (Aprianti, 2017). Berbagai penelitian menunjukkan efektivitas metode ini. Fitriah dan Sabri (2018) membuktikan bahwa *Guided Note Taking* meningkatkan pemahaman siswa dalam menjaga keutuhan NKRI yang tercermin dari peningkatan ketuntasan belajar. Penelitian Ayu Suryaningtyas (2015) menemukan peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada materi kebebasan berorganisasi. Temuan serupa juga dilaporkan Tyas (2009), yang menunjukkan tingkat keberhasilan 87,78% dalam pembelajaran PKn melalui metode ini.

Metode *Guided Note Taking* memberikan sejumlah manfaat, antara lain membantu siswa menghasilkan catatan lengkap dan akurat, meningkatkan keterlibatan mereka dalam mendengar, mengamati, berpikir, serta menulis, serta mendorong partisipasi aktif dalam bertanya maupun berpendapat. Dengan demikian, pemahaman siswa terhadap materi meningkat dan hasil belajar menjadi lebih baik.

Berdasarkan hasil studi terdahulu serta kondisi nyata di lapangan, peneliti merasa perlu mengkaji lebih lanjut pengaruh metode *Guided Note Taking* terhadap hasil belajar

siswa pada mata pelajaran PKn kelas IV di SD YPK Keyen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD YPK Keyen, sebuah sekolah swasta yang berlokasi di Kecamatan Teminabuan, Kabupaten Sorong Selatan, Provinsi Papua Barat. Kegiatan penelitian dijadwalkan berlangsung pada tanggal 4–16 November 2024.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa SD YPK Keyen, sementara sampelnya difokuskan pada siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang, terdiri atas 10 siswa perempuan dan 5 siswa laki-laki. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode *Guided Note Taking*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa.

Data dikumpulkan melalui tes (pretest dan posttest) serta observasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa tes tertulis dengan soal pilihan ganda, serta lembar observasi berbentuk checklist untuk mencatat aktivitas siswa. Analisis data dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebelum penerapan metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran PKn, dilakukan pengukuran awal terhadap hasil belajar siswa melalui *pretest*. Hasil *pretest* diambil untuk memberikan gambaran mengenai tingkat pengetahuan dan keterampilan siswa di kelas IV SD YPK Keyen pada mata pelajaran PKn sebelum penerapan metode *Guided Note Taking*. Berikut data hasil belajar siswa kelas IV

dalam *pretest* mata pelajaran PKn sebelum diterapkannya metode *Guide Note Taking* diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Nilai Hasil Belajar *Pretest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Achilles Benedict Paty	55
2.	Dominggos Mip Antoh	30
3.	Enjel Aprilia Flassy	35
4.	Ersya Septiani Rantesalu	60
5.	Gabriella Elzira Koloba	45
6.	Gilberth Daniel Reane	20
7.	Iryani Rihanna Blesskadit	50
8.	Julian Paulus Kala	35
9.	Moh. Fajariansyah	40
10.	Melsina Mdownalse. W	70
11.	Sophia Angganita K.	40
12.	Stella N. Patandianan K.	50
13.	Sisilia Eleksiana Karsao	65
14.	Ester Kedemes	40
15.	Yeffa Herbert Tangel	45
<b>16.</b>	<b>Total 680/15</b>	<b>45,33</b>

Sumber: olah data Peneliti

Setelah *pretest* maka, salah satu langkah yang dilakukan adalah melihat nilai tertinggi dan terendah. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 65 dan terendah adalah 20. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa kelas IV pada *posttest* mata pelajaran PKn setelah penerapan metode *Guide Note Taking*, yang akan digunakan untuk menganalisis peningkatan pemahaman siswa. Setelah di lakukan penerapan metode *Guide Note Taking*, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai rata-rata dari hasil *posttest* yang diperoleh. Nilai rata-rata ini akan memberikan gambaran umum tentang perkembangan pemahaman siswa terhadap materi PKn setelah penggunaan metode tersebut.

Berikut ini disajikan tabel 3 yang menunjukkan perhitungan untuk mencari nilai *mean* (rata-rata) dari hasil *posttest* siswa kelas IV pada mata pelajaran PKn. Tabel ini akan digunakan untuk menganalisis tingkat peningkatan hasil belajar siswa setelah metode *Guide Note Taking* diterapkan. Dari data tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai dari  $\Sigma = 1.185$  nilai dari N adalah 15. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) 79.00 . Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Keyen setelah penerapan metode *Guided Note Taking* sebesar 79.00.

**Tabel 2.** Skor Nilai Hasil Belajar *Posttest*

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Achilles Benedict Paty	85
2.	Dominggos Mip Antoh	70
3.	Enjel Aprilia Flassy	75
4.	Ersya Septiani Rantesalu	80
5.	Gabriella Elzira Koloba	70
6.	Gilberth Daniel Reane	75
7.	Iryani Rihanna Blesskadit	65
8.	Julian Paulus Kala	60
9.	Moh. Fajariansyah	80
10.	Melsina Mdownalse. W	85
11.	Sophia Angganita K.	90
12.	Stella N. Patandianan K.	80
13.	Sisilia Eleksiana Karsao	90
14.	Ester Kedemes	95
15.	Yeffa Herbert Tangel	85
<b>16.</b>	<b>Total 1185/15</b>	<b>79</b>

**Tabel 3.** Perhitungan Mean (Rata-rata) nilai *Posttest*

Nilai	Frekuensi	Jumlah
60	1	60

Nilai	Frekuensi	Jumlah
65	1	65
70	2	140
75	2	150
80	3	240
85	3	255
90	2	180
95	1	95
<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>1.185</b>
<b>Hasil</b>	<b>1.185/15</b>	<b>79.00</b>

Sumber: olah data penelitian

Berdasarkan hasil pengamatan melalui lembar observasi kelas, data mengenai tingkat keaktifan siswa selama penerapan metode *Guided Note Taking* telah diperoleh. Observasi ini mencakup berbagai aspek perilaku siswa yang relevan dengan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, seperti partisipasi, perhatian, dan interaksi. Penerapan metode ini mendorong siswa untuk membuat kesimpulan secara mandiri, yang menunjukkan peningkatan pemahaman mereka terhadap materi. Dengan hasil rata-rata nilai 4 pada setiap aspek penilaian, dapat disimpulkan bahwa metode *Guided Note Taking* berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Untuk menguji hipotesis tersebut, teknik yang digunakan adalah statistik inferensial, yang dalam hal ini diterapkan

dengan uji-t. Uji-t digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok yang menggunakan metode *Guided Note Taking* dan kelompok yang tidak menggunakan metode tersebut sehingga dapat disimpulkan apakah metode tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar PKn.

Mencari harga Md dengan rumus

$$2^{5x} = \frac{505}{15} = 33.66$$

$$MD = \frac{\sum |X - \bar{X}|}{N}$$

Mencari harga " $\sum x d$ " dengan menggunakan rumus:

$$= 17.900 - \frac{505 \times 505}{15} = 17001.67$$

$$= 17.900 - 17001 = 899$$

Berdasarkan perhitungan harga t hitung 16.36

Menentukan harga t table 15 sampel. N- 1 = 14 dengan signifikansi 1.76.

Untuk menentukan t Tabel, peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi = 15 - 1 = 14, yang menghasilkan t 0,05 = 1,76. Setelah dihitung, t Hitung = 16,36, dan t Tabel = 1,76. Dengan perbandingan t Hitung > t Tabel (16,36 > 1,76), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Guided Note Taking* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD YPK Keyen.

**Tabel 4.** Analisis Skor Pretest dan Postest

No.	Nama Siswa	Pretest	Postest	x1-x2	d2
1.	Achilles Benedict Paty	55	85	30	900
2.	Dominggos Mip Antoh	30	70	40	1600
3.	Enjel Aprilia Flassy	35	75	40	1600
4.	Ersya Septiani Rantesalu	60	80	20	400
5.	Gabriella Elzira Koloba	45	70	25	600
6.	Gilberth Daniel Reane	20	75	55	3025
7.	Iryani Rihanna Blesskadit	50	65	15	225
8.	Julian Paulus Kala	35	60	25	600
9.	Moh. Fajariansyah	40	80	40	1600
10.	Melsina Mdownalse. W	70	85	15	225
11.	Sophia Angganita K.	40	90	50	1000
12.	Stella N. Patandianan K.	50	80	30	900
13.	Sisilia Eleksiana Karsao	65	90	25	600
14.	Ester Kedemes	40	95	55	3025
15.	Yeffa Herbert Tangel	45	85	40	1600
<b>Total</b>		<b>680</b>	<b>1185</b>	<b>505</b>	<b>17.900</b>

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial melalui uji-t, diperoleh nilai t hitung untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) 14 (dihitung dari 15 - 1). Dari perhitungan tersebut, diketahui bahwa nilai t tabel adalah 1,76. Setelah menghitung, nilai t hitung diperoleh sebesar 16,36. Karena t hitung (16,36) lebih besar daripada t tabel (1,76), maka keputusan yang diambil adalah menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>1</sub>. Ini membuktikan bahwa penggunaan metode Guided Note Taking memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD YPK Keyen. Dengan demikian, metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

#### KESIMPULAN

Hasil kajian uji t, diperoleh t hitung (16,36) lebih tinggi dibandingkan t tabel

(1,76), sehingga hipotesis alternatif (H<sub>1</sub>) dinyatakan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *Guided Note Taking* memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Bungin, B. (2005). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emzir. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2017). *Metodologi penelitian pendidikan kualitatif & kuantitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Hidayanto, M. (2014). *Penerapan strategi pembelajaran guided note taking untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Tambakboyo 01* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Joreskog, K. G., & Sorbom, D. (1996). *LISREL 8.3: User's reference guide*.

- Chicago: Scientific Software International.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nasariyah, K., Helminsyah, & Zaki, F. (2020). Pengaruh model pembelajaran guided note taking (GNT) berbantuan media video terhadap hasil belajar materi bagian-bagian tumbuhan kelas IV SD Negeri Tanah Bara.
- Rahmah, U. (2023). *Penerapan metode guided note taking untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Meureudu Pidie Jaya*.
- Ramadhanty, R. (2020). *Pengaruh metode guided note taking terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS kelas IV MI Nurul Falah Pondok Ranji*.
- Samitra, D., et al. (2018). Pengaruh model guided note taking terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 6 Kota Lubuklinggau. *Jurnal BIOEDUSAINS*, 1(1), 1–10.
- Setyawan, A. (2012). *Peningkatan hasil belajar IPS melalui metode guided note taking (catatan terbimbing) pada siswa kelas V SD Negeri 03 Kemuning Nargoyoso tahun pelajaran 2011/2012*.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Unimuda Sorong. (2022). *Pedoman penulisan skripsi tahun akademik 2021/2022*. Sorong: Unimuda Sorong Press.
- Wandiya, A. D. (2018). *Pengaruh strategi guided note taking (GNT) berbantuan media animasi terhadap hasil belajar IPA kelas VII SMP Negeri 1 Tanjungsari Lampung Selatan tahun pelajaran 2017/2018*.